

## Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Claudia Zahrani Susilo, Ratih Asmarani, Muhammad Nuruddin, Hawwin Fitra Raharja

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
claudyazahrani.cz@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/9/2023

approved 1/10/2023

published 12/10/2023

---

### Abstract

*This study aimed to find out the effectiveness of Problem Based Learning model to PGSD student's creativity in teaching elementary student. It used experimental research with one group pretest posttest research design. The population in this study were all students in the fourth semester of Elementary School Teacher Education (PGSD). The technique used for sampling was purposive sampling, namely semester IV-B students. The instrument used is a basic teaching ability assessment sheet. The aim of this research is to describe the influence of Problem Based Learning on students' teaching skills. The data analysis used was t-test. The research results showed that the acquisition score of sig. is  $0.000 < 0.05$ . In short, it can be concluded that there is an influence of the Problem Based Learning model on the teaching skills of PGSD students at Hasyim Asy'ari Tebuireng University, Jombang.*

**Keywords:** *problem based learning, teaching skill*

### Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan mahasiswa PGSD dalam mengajar siswa sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Populasi pada riset ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu mahasiswa semester IV-B. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian kemampuan dasar mengajar. Tujuan dari riset ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan mahasiswa dalam mengajar. Analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai sig  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PGSD Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

**Kata kunci:** *problem based learning, keterampilan mengajar*

---



## PENDAHULUAN

Para pendidik saat ini dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar yang terkini dan berdasarkan pada teknologi yang sudah ada (Mansur, 2017). Keterampilan diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan akal, ide, serta kreatifitas dalam mengerjakan, membuat ataupun mengubah sesuatu menjadi yang lebih bermakna sehingga dapat menghasilkan sebuah nilai tambah dari hasil yang dikerjakan. Secara khusus keterampilan dalam mengajar yaitu suatu cara yang dipakai untuk mengemukakan pendapat, mempertahankan, dan mengungkapkan pengetahuan serta merupakan cara untuk menyelesaikan masalah (Halimah, 2017).

Keterampilan guru dalam mengajar berperan dalam peningkatan mutu dan aktivitas peserta didik dalam kelas, perkembangan dan kemajuan peserta didik dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru mampu untuk memberikan rasa yang kuat untuk mengembangkan potensi melalui aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan keterampilan seorang guru mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik (Nuridin, 2019). Keterampilan yang dimiliki pendidik anak sekolah dasar sangatlah banyak. Tidak semua yang mengajar bila berhadapan langsung dengan anak langsung bisa mengajar karena mengajar setidaknya memerlukan delapan keterampilan yang harus dikuasai oleh pendidik. Delapan keterampilan mengajar yang harus dilaksanakan pendidik dalam pembelajaran yaitu: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan variasi stimulus, keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*), keterampilan bertanya dasar dan lanjut, serta keterampilan membimbing diskusi (Djamarah, Syaiful Bahri, 2006).

Kegiatan menerapkan kedelapan keterampilan mengajar dilakukan pada mata kuliah model pembelajaran matematika di SD yang dilakukan pada mahasiswa Semester IV Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Proses perkuliahan diawali dengan pemaparan materi mengenai delapan keterampilan mengajar. Dari kegiatan tersebut ternyata diperoleh mahasiswa yang masih sibuk sendiri dengan aktivitas pribadi tanpa menyimak kegiatan yang dilakukan saat penyampaian materi, saat proses tanya jawab masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum memahami konsep keterampilan mengajar yang sudah dijelaskan sebelumnya. Terdapat juga respon mahasiswa yang masih malu dalam mencontohkan beberapa keterampilan saat proses perkuliahan berlangsung. Selain itu, kemampuan keterampilan mengajar mahasiswa masih rendah dikarenakan metode pengajaran yang masih bersifat ceramah dan tanya jawab. Hal inilah yang menjadi bahan evaluasi bagaimana caranya agar delapan keterampilan ini bisa dikuasai oleh mahasiswa dan mahasiswa bisa menerapkan keterampilan dalam praktek mengajar saat proses perkuliahan berlangsung.

Untuk menerapkan kedelapan keterampilan mengajar perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. *Problem Based Learning (PBL)* merupakan pembelajaran yang berbasis pada permasalahan kontekstual, yang membutuhkan upaya penyelidikan dalam usaha memecahkan permasalahan tersebut (Hendriana, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan mahasiswa PGSD dalam mengajar siswa sekolah dasar. Rumusan masalah dari penelitian ini berfokus pada pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PGSD di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang termasuk dalam eksperimen semu dengan menggunakan rancangan *one group pretest posttest* (Sugiyono, 2015). Populasi di dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang yang terdiri dari 2 kelas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa semester IV-B Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar penilaian keterampilan mengajar yang telah divalidasi oleh para tim dosen *microteaching* di FIP Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

Analisis data dilakukan dengan uji-t yaitu *independent sample t-test* (Sugiyono, 2015). Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Seluruh proses analisis data dibantu dan memanfaatkan aplikasi program komputer *SPSS 18.0 for Windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran pada kelas control diawali dengan apersepsi, penyampaian tujuan perkuliahan, dll. Pada kegiatan inti perkuliahan mahasiswa merancang kegiatan pembelajaran. Mahasiswa harus memiliki serta menampilkan keterampilan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa mempraktikkan kegiatan pembelajaran dan mahasiswa lainnya bertindak sebagai siswa.

Peneliti mengamati pembelajaran mahasiswa di kelas dengan mengisi rubrik penilaian keterampilan mahasiswa yang bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh oleh peneliti terkait rumusan masalah keterampilan mahasiswa di kelas. Nilai ketuntasan minimum pada penilaian keterampilan adalah di atas 75. Sehingga jika nilai yang diperoleh oleh mahasiswa sama dengan dan atau di bawah 75, maka mahasiswa tersebut tidak tuntas dan mengikuti penilaian remidi. Berikut hasil penilaian keterampilan mahasiswa pada kelas kontrol.

**Tabel 1. Hasil *Pretest* Keterampilan Mahasiswa**

Kriteria	<i>Pretest</i>
Nilai Tertinggi	81
Nilai Terendah	41
Nilai Rata-Rata Kelas	65.35
Jumlah mahasiswa yang tuntas	9 mahasiswa
Prosentase ketuntasan	35 %

Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen diawali dengan apersepsi, penyampaian tujuan perkuliahan, dll. Pada kegiatan inti perkuliahan mahasiswa merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang sudah diberikan oleh dosen. Mahasiswa harus memiliki serta menampilkan keterampilan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa mempraktikkan kegiatan pembelajaran dan mahasiswa lainnya bertindak sebagai siswa.

Peneliti mengamati pembelajaran mahasiswa di kelas dengan mengisi rubrik penilaian keterampilan mahasiswa yang bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh oleh peneliti terkait rumusan masalah keterampilan mahasiswa di kelas. Ketuntasan minimum pada penilaian keterampilan adalah di atas 75. Sehingga jika nilai yang diperoleh oleh mahasiswa sama dengan dan atau di bawah 75, maka mahasiswa tersebut tidak tuntas dan mengikuti penilaian remidi. Bagi yang sudah tuntas, dosen

akan memberikan penilaian pengayaan. Berikut hasil penilaian keterampilan mahasiswa pada kelas eksperimen.

**Tabel 2. Hasil *Posttest* Keterampilan Mahasiswa**

Kriteria	<i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	94
Nilai Terendah	63
Nilai Rata-Rata Kelas	83.47
Jumlah mahasiswa yang tuntas	15 mahasiswa
Prosentase ketuntasan	88 %

Tahap awal analisis data yaitu menguji normalitas dan homogenitas data. Setelah diuji menggunakan SPSS diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya peneliti melakukan uji hiotesis menggunakan SPPS. Berikut hasil uji hipotesis yang diperoleh tersaji pada tabel 3.

**Tabel 3. Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 konvensional - eksperimen	-1.81176E1	8.06135	1.95516	-22.26241	-13.97289	-9.267	16	.000

Berdasarkan tabel 3, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0.000. Nilai signifikan tersebut lebih rendah daripada taraf signifikan = 0.05. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Artinya, ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester IV-B Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

Pendidik memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor dan merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas (Saragih, 2008). Pendampingan yang dilakukan pendidik saat proses belajar mengajar haruslah bermakna dan menumbuhkan inisiatif berupa bermain, menyimak, dan bercerita dari diri anak untuk melakukan aktivitas saat proses belajar mengajar berlangsung.

Model dan metode pembelajaran sangat berperan penting terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena model pembelajaran ini lebih menekankan kepada aktivitas peserta didik mencari solusi dan dapat memecahkan suatu masalah dalam kehidupan nyata. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang didasarkan pada masalah kontekstual, yang membutuhkan upaya penyelidikan dalam usaha memecahkan masalah (Hendriana, 2018). Melalui model pembelajaran *Problem*

*Based Learning* ini diharapkan mahasiswa dapat memunculkan berbagai keterampilan yang digunakan dalam mengajar siswa Sekolah Dasar.

Data hasil penelitian yang dideskripsikan adalah data dari lembar penilaian keterampilan mengajar mahasiswa semester IV-B yang dapat dilihat pada tabel 2. Dari tabel tersebut dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (E) 83.47 lebih tinggi daripada kelas kontrol (K) 65.35. Dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sejalan dengan pernyataan Wena (2013) yang menyatakan bahwa kemenarikan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah lebih kepada instrumen yang didesain oleh guru yang bernuansa masalah dalam kehidupan sehari-hari terutama masalah yang dekat dengan kehidupan peserta didik itu sendiri. Dengan demikian bisa menumbuhkan minat dan keterampilan mahasiswa dalam memaknai masalah yang diaktualisasi dalam kegiatan pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Salah satu keterampilan yang digunakan mahasiswa yaitu penggunaan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Siswa juga antusias serta semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran *problembased learning* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester IV-B Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0.000. Nilai signifikan tersebut lebih rendah daripada taraf signifikan = 0.05. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak. Selain itu dilihat dari perbedaan persentase ketuntasan penilaian keterampilan mahasiswa pada kelas kontrol yaitu 35% dan pada kelas eksperimen yaitu 88%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dakabesi, D & Luoise, Y, S, I. (2019). The Effect of Problem Based Learning Model on Critical Thinking Skills in The Context of Chemical Reaction Rate. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*. 13(3), 395-401.
- Desriyanti, R & Lazulva. (2016). Penerapan Problem Based Learning pada Pembelajaran Konsep Hidrolisi Garam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tadris Kimiya*, 1(2), 70-78.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan A. Z. (2006). Strategi Belajar Mengajar. PT. Rineka Cipta.
- Farisi, A. Hamid, A. & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(3), 283-287.
- Halimah, L. (2017). Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad ke-21. PT. Refika Aditama.
- Hendriana, H. (2018). The Role of Problem-Based Learning to Improve Students' Mathematical Problem-Solving Ability and Self Confidence. *Journal on Mathematic Education*. 9(2).
- Hidayat, H. S. (2016). Hubungan Minat Terhadap Profesi Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(75), 1140. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v14i75.375>.
- Kim, Sharon. (2019). Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21stcentury learners. [sagepub.com/journals-permissions](https://sagepub.com/journals-permissions) DOI: 10.1177/1745499919829214, [journals.sagepub.com/home/rci](https://journals.sagepub.com/home/rci)

- Mansur, N. (2017). Penerapan Keterampilan Mengajar dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Lantanida Journal*, 4(2), 118.  
<https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1884>.
- Nuridin, N., Jupriyanto, J., & Frastika, R. A. (2019). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.45-51>
- Rombot, Olifia. 2020. [Keterampilan Mengajar – Pendidikan Guru Sekolah Dasar \(binus.ac.id\)](https://binus.ac.id). 6 Juli 2020.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Wahyuni, L. (2015). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(11).
- Wena, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.